

**PENGARUH PERAN KOMITE SEKOLAH DAN  
MANAJEMEN DANA BOS TERHADAP KINERJA GURU  
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN  
PADA MADRASAH SWASTA DI KECAMATAN PULAU  
RIMAU**

**TESIS**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen  
pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Tridinanti Palembang**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : Tohir Suwarno**

**NPM : 194241012**

**PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER  
MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS**

**Tesi ini Telah Disetujui untuk Diujikan**

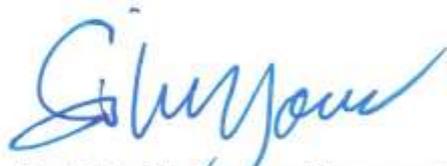
**PENGARUH PERAN KOMITE SEKOLAH DAN MANAJEMEN DANA  
BOS TERHADAP KINERJA GURU SERTA IMPLIKASINYA  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA MADRASAH SWASTA DI  
KECAMATAN PULAU RIMAU**

**NAMA : TOHIR SUWARNO**

**NPM : 194241012**

Menyetujui :

Tanggal, 3 April 2021  
Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd**

Tanggal, 3 April 2021  
Pembimbing II



**Dr. Djatmiko Noviantoro, SE., M.Si.**

Mengetahui :

Tanggal, 3 April 2021  
Dekan FE UTP,



**Dr. Wisy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS**

Tanggal, 3 April 2021  
Kaprodik MM UTP,



**Dr. Djatmiko Noviantoro, SE., M.Si.**

**LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI TESIS**

**PENGARUH PERAN KOMITE SEKOLAH DAN MANAJEMEN DANA  
BOS TERHADAP KINERJA GURU SERTA IMPLIKASINYA  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA MADRASAH SWASTA DI  
KECAMATAN PULAU RIMAU**

**NAMA : TOHIR SUWARNO**

**NPM : 194241012**

Menyetujui :

Tanggal, 17 April 2021

Penguji I

**Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd**

Tanggal, 17 April 2021

Penguji II

**Dr. Ir. Nasir, M.S**

Mengetahui :

Tanggal, 17 April 2021

Dekan FE UTP,

**Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS**

Tanggal, 17 April 2021

Kaprodi MM UTP,

**Dr. Djatmiko Noviantoro, SE., M.Si.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan dan HidayahNya sehingga Tesis yang berjudul **“Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Manajemen pada Universitas Tridianti Palembang Program Studi Magister Manajemen.

Penyelesaian Tesis ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti Palembang Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME.
2. Rektor Universitas Tridianti Palembang Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA.,CSRS.
4. Kaprodi Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridianti Palembang Bapak Dr. Djatmiko Noviantoro, SE., M.Si. yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Bapak Dr. Djatmiko Noviantoro, SE, M.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.

7. Para dosen dan pihak-pihak lain yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penulisan Tesis ini.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sangat berharap anaknya menuntaskan S2nya
9. Istri yang mendukung dan membantu menjaga anak- anak tercinta semoga anak-anak besar nanti bisa mengenyam pendidikan tertinggi
10. Saudara-saudaraku ku yg selalu support dengan perjuanganku, yang turut mendukung

Dan semua pihak yang telah membimbing, membantu dan mendorong penyelesaian Tesis ini. Saya mendo'akan semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas semua amal yang telah diberikan kepada saya baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari mungkin dalam Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu diharapkan tanggapan dan masukan dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dengan harapan dan pada akhirnya Tesis ini dapat disajikan sebagai buah karya yang bermanfaat bagi masyarakat dibidang pendidikan.

Palembang, April 2021

Penulis

## ABSTRAK

**TOHIR SUWARNO, Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd dan Bapak Dr. Djatmiko Noviantoro, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pada Madrasah Aliyah Kabupaten Banyuwasin Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 150 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *menggunakan simple random sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan ukuran sampel yang didasarkan atas kesalahan 10%. Jadi sampel yang dipilih mempunyai kepercayaan 95%. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 orang sebagai sampel penelitian Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Model (SEM)* yang dioperasikan melalui program *Partial Least Square (PLS)*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Peran Komite Sekolah (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y). hasil nilai P-Value adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja. Manajemen Dana BOS (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y). hasil nilai P-Value adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Manajemen Dana BOS terhadap Kinerja. Peran Komite Sekolah (X1) berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan (Z). hasil nilai P-Value adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Peran Komite Sekolah (X1) terhadap Mutu Pendidikan. Manajemen Dana BOS (X2) berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Guru (Z). hasil nilai P-Value adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Manajemen Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan. Kinerja (Y) berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Guru (Z). hasil nilai P-Value adalah  $0,014 \leq 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Kinerja terhadap Mutu Pendidikan. Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau memiliki pengaruh yang tidak langsung dengan Kinerja Guru sebagai variabel mediasi atau variabel perantara dibuktikan dengan melihat tabel di atas dengan nilai P-Value adalah  $0,014 \leq 0,05$ . Manajemen dana Bos terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau memiliki pengaruh yang tidak langsung dengan Kinerja Guru sebagai variabel mediasi atau variabel perantara dibuktikan dengan melihat tabel di atas dengan nilai P-Value adalah  $0,033 \leq 0,05$ . Nilai  $R^2$  untuk variabel laten Kinerja sebagai variabel mediasi sebesar 0,964, yang artinya nilai tersebut mengidentifikasi bahwa variasi Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen (Peran Komite Sekolah dan Manajemen Dana BOS) sebesar 96,4% sedangkan sisanya sebesar 3,6 % dijelaskan oleh variabel lain dan nilai  $R^2$  untuk variabel laten Mutu Pendidikan sebesar 0,955, yang artinya nilai tersebut mengidentifikasi bahwa variasi Mutu Pendidikan dapat dijelaskan oleh variabel eksogen sebesar 95,5% sedangkan sisanya sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

Dari model yang dibangun pada penelitian ini, dan dari hasil uji hipotesis menggunakan Smart-PLS, maka dapat disarankan Bagi Pimpinan Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau agar dapat lebih meningkatkan Peran Komite Sekolah dan Manajemen Dana BOS serta Mutu Pendidikan yang sudah terlaksana saat ini, hal ini perlu diperbaiki dan dilakukan dalam upaya meningkatkan Peran Komite Sekolah dan Manajemen Dana BOS serta Kinerja secara optimal

**Kata kunci : Peran Komite Sekolah, Manajemen Dana BOS, Kinerja, Mutu Pendidikan**

## ABSTRACT

**TOHIR SUWARNO, *The Influence of the Role of the School Committee and BOS Fund Management on Teacher Performance and Its Implications for the Quality of Education at Private Madrasahs in Pulau Rimau District, under the guidance of Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd and Mr. Dr. Djatmiko Noviantoro, SE, M.Si***

*This study aims to determine and prove the effect of the role of the school committee and BOS Fund management on teacher performance and its implications for the quality of education in private Madrasahs in Pulau Rimau district, both directly and indirectly. The population in this study were all 150 people in Madrasah Aliyah, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Sampling in this study using a technique using simple random sampling. The sample size calculation uses the Slovin formula with a sample size calculation based on an error of 10%. So the selected sample has 95% confidence. So in this study the number of samples used was 60 people as the research sample. The data analysis used in this study was to use the Structural Equation Model (SEM) analysis method which was operated through the Partial Least Square (PLS) program.*

*The results of this study indicate that, the role of the school committee (X1) has an effect on performance (Y). the result of the P-Value value is  $0.000 \leq 0.05$ , so it can be concluded that there is an influence of the role of the school committee on performance. BOS Fund Management (X2) has an effect on performance (Y). the result of the P-Value value is  $0.000 \leq 0.05$ , so it can be concluded that there is an influence of BOS Fund Management on performance. The role of the School Committee (X1) affects the quality of education (Z). the result of the P-Value value is  $0.000 \leq 0.05$ , so it can be concluded that there is an influence of the Role of the School Committee (X1) on the Quality of Education. BOS Fund Management (X2) affects the Quality of Teacher Education (Z). the result of the P-Value value is  $0.000 \leq 0.05$ , so it can be concluded that there is an influence of BOS Fund Management on the Quality of Education. Performance (Y) affects the quality of teacher education (Z). the results of the P-Value value is  $0.014 \leq 0.05$ , so it can be concluded that there is an effect of performance on the quality of education. The role of the School Committee on the Quality of Private Madrasah Education in Pulau Rimau District has an indirect influence on Teacher Performance as a mediating variable or an intermediary variable as evidenced by looking at the table above with a P-Value of  $0.014 \leq 0.05$ . The management of Bos funds on the Quality of Private Madrasah Education in Pulau Rimau District has an indirect effect on Teacher Performance as a mediating variable or an intermediary variable as evidenced by looking at the table above with a PValue of  $0.033 \leq 0.05$ . The R2 value for the latent variable Performance as a mediating variable is 0.964, which means that this value identifies that variations in Teacher Performance can be explained by exogenous latent variables (Role of School Committees and BOS Fund Management) of 96.4% while the remaining 3.6% is explained by Other variables and the R2 value for the latent variable of Education Quality is 0.955, which means that this value identifies that the variation in Education Quality can be explained by exogenous variables of 95.5% while the remaining 4.5% is explained by variables not included in the study.*

*From the model built in this study, and from the results of hypothesis testing using SmartPLS, it can be suggested for leaders of private Madrasahs in Pulau Rimau District to further improve the role of the School Committee and BOS Fund Management and the quality of education that has been implemented today This needs to be improved and carried out in an effort to increase the Role of the School Committee and BOS Fund Management and optimal performance*

**Keywords: Role of School Committees, BOS Fund Management, Performance, Education Quality**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	16
1. Mutu Pendidikan .....	16
2. Kinerja Guru .....	29
3. Peran Komite Sekolah .....	36
4. Manajemen Dana BOS .....	47

B. Hasil Penelitian Lain Yang Relevan .....	53
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Hipotesis Penelitian .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	63
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	64
C. Rancangan Penelitian .....	65
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	65
E. Skala Pengukuran .....	70
F. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	70
G. Analisis SEM ( <i>Structural Equation Modeling</i> )-PLS .....	73
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Analisis .....	85
B. Hasil Pembahasan .....	110
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	120
B. Implikasi Kebijakan .....	121
C. Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Hasil UKA Guru Bahasa Arab Madrasah Swasta Kabupaten Banyuasin .....	2
Tabel 2.2 Deskripsi Masalah Peran Komite Sekolah Di Kabupaten Banyuasin .....	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	63
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Mutu Pendidikan .....	66
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru .....	67
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Komite Sekolah .....	68
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	69
Tabel 3.6 Scoring Untuk Jawaban Kuesioner .....	70
Tabel 3.7 Parameter Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	76
Tabel 3.8 Evaluasi Model Struktural .....	77
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	86
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	87
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan .....	89
Tabel 4.4 Kategori Interpretasi Rata-Rata Nilai Mean Jawaban Responden .....	90
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan .....	90
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Kinerja .....	91
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Peran Komite Sekolah .....	93
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Manajemen Dana BOS .....	94
Tabel 4.9 Loading Factor Variabel Mutu Pendidikan .....	96

Tabel 4.10	Loading Factor Variabel Kinerja Guru .....	97
Tabel 4.11	Loading Factor Variabel Peran Komite Sekolah .....	98
Tabel 4.12	Loading Factor Variabel Manajemen Dana BOS .....	99
Tabel 4.13	Nilai Discriminant Validity (Cross Loading) .....	102
Tabel 4.14	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach .....	104
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas .....	104
Tabel 4.16	Path Coefficients .....	105
Tabel 4.17	Data Indirect Effect .....	108
Tabel 4.18	Nilai R-Square (R <sup>2</sup> ) .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	61
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir .....	80
Gambar 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.2 Responden berdasarkan Usia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.3 Responden berdasarkan Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.4 Full Model Setelah Dikalkulasikan 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.5 Full Model Setelah Dikalkulasikan 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.6 Full Model Setelah Dikalkulasikan 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.7 Hasil uji T-Statistik Antar Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOHIR SUWARNO  
NPM : 194241012  
Program Studi : Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang  
Judul Tesis : Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Manajemen Dana Bos terhadap Kinerja serta Implikasinya terhadap Mutu Pendidikan pada Madrasah Swasta di Kecamatan Pulau Rimau.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Program Pascasarjana Universitas Tridinanti Palembang seluruhnya adalah hasil karya sendiri.
2. Apabila ada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, akan saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis yang saya susun ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar Akademik Magister Manajemen (MM) yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2021

Yang menyatakan,



Tohir Suwarno

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu karena pendidikan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Masalah pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa atau negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan.

Masalah tersebut kini juga sedang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Di Kecamatan Pulau Rimau khususnya Madrasah Swasta yang ada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin. Permasalahan pendidikan tentu tidak lepas dari Mutu pendidikan. Mutu suatu lembaga pendidikan dapat diukur dari tiga aspek, yaitu kompetensi, akreditasi dan akuntabilitas. Permasalahan lain yaitu mutu pendidikan, permasalahan mutu di dalam lembaga pendidikan Islam

(madrasah) merupakan permasalahan yang paling serius dan paling kompleks.

Rata-rata, madrasah belum ada yang berhasil merealisasikan mutu pendidikannya. Padahal mutu pendidikan itu menjadi cita-cita bersama seluruh pemikir dan praktisi pendidikan Islam, bahkan telah diupayakan melalui berbagai cara, metode, pendekatan, strategi dan kebijakan. Untuk menghantarkan pada tujuan pendidikan yaitu mutu, diperlukan standar input, standar proses, dan standar output. Untuk mengetahui mutu pendidikan melalui akreditasi sekolah, penulis melakukan survey pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau dengan tabel akreditasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Akreditasi Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau

No	Nama Sekolah	Tahun Aktreditasi	Peringkat
1	MI Miftahul Huda	2018	C
2	MTs Darul Muttaqin	2018	C
3	MTs Wali Songo	2018	C
4	MTs Babussalam	2018	C
5	MTs Assalam	2018	C
6	MTs Darul Ulum Sumber Mulya	2013	C
7	MA Darul Ulum Sumber Mulyo	2018	C
8	MA Wali Songo	2018	C

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 8 madrasah swasta Di Kecamatan Pulau Rimau masih terakreditasi C. Banyak anggapan bahwa sekolah yang terakreditasi C merupakan sekolah yang kualitasnya kurang baik. Hasil akreditasi sekolah dijadikan bahan acuan bagi semua orang. Bagi kepala sekolah hasil akreditasi diharapkan dapat dijadikan gambaran pemetaan indikator mutu pendidikan, kinerja warga sekolah termasuk kinerja kepemimpinan kepala sekolah, dan hasil akreditasi diperlukan sebagai acuan untuk menyusun program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

Selain itu mutu pendidikan yang ada di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau menggunakan beberapa ukuran, yaitu persentase guru layak (GL) dilihat dari eksternal pendidikan. Untuk melihat mutu pendidikan lainnya dapat dilihat dari prasarana yang dimiliki, yaitu persentase ruang kelas baik (RKb) dan persentase kepemilikan perpustakaan (Perpus) yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Mutu pendidikan juga dapat dilihat dari internal siswa itu sendiri, yaitu angka lulusan (AL), angka mengulang

(AU), dan angka putus sekolah (APS). AL dihitung dari jumlah lulusan dibagi dengan jumlah siswa tingkat tertinggi dan dinyatakan dalam persentase. Seperti halnya GL, RKb, dan Perpus, maka idealnya AL adalah 100 persen, berarti makin mendekati 100 persen makin baik. Akan tetapi untuk angka mengulang (AU), dan angka putus sekolah (APS) makin mendekati 100 persen makin buruk. Data mengenai mutu pendidikan dilihat dari eksternal dan internal ditampilkan pada table dibawah ini:

Tabel 1.2 Indikator Mutu Pendidikan dilihat dari eksternal dan internal Pendidikan Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau Tahun 2019

No	Nama Sekolah	GL (%)	RKb (%)	Perpus (%)	AL (%)	AU (%)	APS (%)
1	MI Miftahul Huda	60.15	86.89	47.32	71.24	3.65	1.10
2	MTs Darul Muttaqin	59.95	81.86	38.71	72.55	4.68	0.74
3	MTs Wali Songo	64.34	84.10	52.87	94.07	2.79	1.64
4	MTs Babussalam	73.17	90.88	47.95	95.24	2.59	1.21
5	MTs Assalam	61.22	82.34	39.45	81.43	3.11	1.45
6	MTs Darul Ulum Sumber Mulya	73.32	80.11	42.76	74.68	4.16	2.14
7	MA Darul Ulum Sumber Mulyo	63.43	83.16	48.65	83.51	2.64	1.11
8	MA Wali Songo	70.22	76.35	41.33	76.55	3.58	2.07

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin 2020

Berdasarkan Tabel di atas untuk persentase GL tertinggi terdapat di MTs Darul Ulum Sumber Mulya yaitu 73.32 persen dan yang terkecil pada MTs Darul Muttaqin yaitu 59.95 persen. Kondisi di Madrasah Kecamatan Pulau Rimau ini sangat kecil akibat tidak adanya peningkatan pendidikan guru. Dalam rangka mensukseskan wajib belajar maka peningkatan mutu guru Madrasah Kecamatan Pulau Rimau menjadi layak mengajar harus dijadikan kebijakan yang diprioritaskan oleh pemerintah, khususnya Kementerian agama. Namun, peningkatan mutu guru lainnya juga harus

dilaksanakan karena persentase GL tertinggi hanya sedikit lebih besar dari 70 persen. Dalam rangka wajib belajar di Madrasah Kecamatan Pulau

Rimau persentase RKB di MA Wali Songo menjadi persentase yang terkecil, yaitu 76,35 persen, sedangkan persentase terbesar ada di MTs Babussalam, yaitu 90,88 persen. Untuk itu, prioritas rehabilitasi hendaknya dilakukan pada MA Wali Songo agar program wajib belajar dapat tercapai sedangkan Madrasah Kecamatan Rantau Bayur lainnya sudah lebih besar dari 80 persen. Dalam rangka meningkatkan mutu di Madrasah Kecamatan Pulau Rimau, ternyata masih ada perpustakaan yang memiliki persentase hanya 38,71 persen yaitu pada MTs Darul Muttaqin. Bila mutu MTs Darul Muttaqin akan disamakan dengan Madrasah lainnya maka perlu kebijakan khusus dengan memberi prioritas pembangunan perpustakaan pada MTs Darul Muttaqin.

Pendidikan yang bermutu itu dilihat dari sisi *input*, *proses* maupun *output*. *Input* pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu dan berbagai aspek penyelenggara pendidikan yang bermutu. *Proses* pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Berdasarkan data di atas penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau, penulis menyimpulkan adanya beberapa kendala yang mempengaruhi mutu pendidikan baik aspek *input*, *proses* maupun *output*, diantaranya, rendahnya kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu, masih kurangnya sumber daya tersedia, kurangnya staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi; kurangnya harapan mendapatkan prestasi yang tinggi; kurangnya fokus pada kegiatan pembelajaran; rendahnya input manajemen, kurangnya efektifitasnya dalam proses belajar mengajar, belum optimalnya kepemimpinan kepala sekolah, belum terciptanya lingkungan

sekolah yang aman dan tertib, Pengelolaan tenaga kependidikan belum sepenuhnya efektif, masih adanya sekolah yang belum memiliki budaya mutu, masih sedikit sekolah yang memiliki teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis, rendahnya kewenangan yang dimiliki serta kurangnya partisipasi dari warga masyarakat, sekolah belum sepenuhnya memiliki keterbukaan (*transparansi*) manajemen, sekolah kurang memiliki kemauan untuk berubah (*psikologi* dan *fsikis*), masih adanya sekolah jarang melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, kurangnya *responsive* dan *antisifatif* terhadap kebutuhan, beberapa sekolah belum memiliki komunikasi yang baik, masih jarang siswa yang berprestasi.

Dalam kaitan ini, menyatakan bahwa belum ada satu daerah pun yang berhasil melakukan peningkatan mutu pendidikannya, baik yang terkait dengan peningkatan anggaran pendidikan, peningkatan mutu tenaga pendidikan, perbaikan mutu kurikulum, mutu kepemimpinan satuan pendidikan, maupun peningkatan mutu sarana kependidikannya. namun apabila potensi dari lembaga ini diberdayakan secara optimal maka dapat diharapkan tercapai peningkatan mutu proses dan keluaran Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan diantaranya peran komite sekolah, program bantuan dana BOS serta kinerja guru.

Permasalahan pendidikan tentu tidak lepas dari kinerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Namun, kesadaran tentang pentingnya faktor penunjang kinerja tersebut belum terrealisasi secara optimal. Data berikut ini akan menguraikan rendahnya hasil ujian kompetensi akademik (UKA) Guru Bahasa Arab Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau, dengan rata-rata nilainya hanya 48,01 dari skala 100.

Tabel 1.3 Hasil UKA Guru Bahasa Arab Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau

<b>Kecamatan</b>	<b>Nilai Rata-rata UKA</b>
MI Miftahul Huda	46.32
MTs Darul Muttaqin	44.87
MTs Wali Songo	52.87
MTs Babussalam	47.44
MTs Assalam	48.55
MTs Darul Ulum Sumber Mulya	43.61
MA Darul Ulum Sumber Mulyo	41.56
MA Wali Songo	45.23
<b>Rata –rata</b>	<b>46.30</b>

Sumber : Evaluasi Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

2020

Nilai rata- rata dalam tabel tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi Guru dalam penguasaan Bahasa Arab Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau secara umum adalah 46.30, jauh di bawah nilai standar yang diharapkan. Tabel juga mengindikasikan bahwa pemahaman guru Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau terhadap mata pelajaran bahasa Arab tidak merata. Penguasaan bahasa Arab guru Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau cenderung berada di bawah nilai 50. Sementara nilai rerata tertinggi ada di MTs Wali Songo sebesar 52.87, disusul MTs Assalam sebesar 48.55 dan MTs Babussalam sebesar 47,44. Dari observasi awal tersebut, teridentifikasi berbagai persoalan yang terkait langsung dengan kinerja guru. Persoalan tersebut antara lain masih adanya sekolah yang jarang menyusun program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar bersama dengan siswa, kurangnya penjelasan uraian kegiatan belajar kepada siswa sesuai dengan rencana kegiatan belajar mengajar, penyampaian cakupan materi pembelajaran kurang sesuai dengan silabus, kurangnya memperhatikan kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran, pendidik sering lupa mengisi daftar hadir siswa sebelum

pembelajaran dimulai, pendidik kurang mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, adanya para pendidik yang belum menguasai materi dalam pembelajaran, jarang mengalisis hasil ulangan harian bersama dengan siswa, jarang memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang nilainya rendah, penilaian masih sesuai dengan kemampuan siswa, jarang melakukan penilaian secara tertulis selama proses pembelajaran, belum optimalnya program remedial bagi siswa yang tidak tuntas dalam belajar, jarang melaksanakan karya inovatif.

Kemudian komite sekolah di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau juga berperan dalam kinerja guru terutama menyangkut peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau. Akan tetapi, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti, terkait dengan peran komite sekolah di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau seperti, Penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah masih rendah, belum optimalnya perumusan kebijakan sekolah, rendahnya dukungan pemikiran, rendahnya peran terhadap penyelenggaraan pendidikan, belum optimalnya control di madrasah, belum terwujudnya Transparansi, jarang mengadakan evaluasi , belum sepenuhnya menjadi mediator antara sekolah dan pemerintah dan juga mediator antara sekolah dengan masyarakat, beberapa komite sekolah belum memiliki hubungan yang luas.

Komite Sekolah berkedudukan di setiap satuan pendidikan, merupakan badan mandiri yang tidak memiliki hubungan hierarki dengan lembaga pemerintah. Tujuan komite sekolah adalah (1) mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan, (2) meningkatkan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan (3) menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan

demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan (Hasbullah, 2016). Berdasarkan pengamatan dan proses pendampingan selama kurang lebih 5 (lima) tahun terakhir Di Kecamatan Pulau Rimau kondisi atau gambaran faktual permasalahan yang berkaitan dengan peran dan fungsi komite sekolah dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini

Tabel 1.4 Deskripsi Masalah Peran Komite Sekolah Di Kecamatan Pulau Rimau

No	Deskripsi Masalah Komite
1	Struktur organisasi kurang tertib (mis, jarang memuat mekanisme kerja masing-masing anggota secara lengkap)
2	<i>Job description</i> anggota kurang dipahami
3	Kurang terlibat dalam penyusunan RKS/RKT/RKAS
4	Fasilitas penunjang minim
5	Kurang menjaring aspirasi wali murid
6	Pembentukan Komite Sekolah tanpa rencana matang
7	Kurang mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah
8	Belum bekerjasama dengan lembaga / komite sekolah lain
9	Kegiatan operasional masih minim

Sumber : Evaluasi Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin 2020

Tabel 1.4 mendeskripsikan beberapa masalah yang berkaitan dengan peran dan fungsi komite sekolah, selain itu masih banyak permasalahan lain yang belum diungkap dan menghambat optimalisasi kinerja komite sekolah. Secara kualitatif, keberadaan Komite Sekolah/Madrasah memang belum sepenuhnya dapat mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan. Guna meningkatkan kinerja guru Madrasah, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Tantangan optimalisasi peran komite sekolah yang dihadapkan pada situasi kekinian, kehidupan new normal di tengah badai pandemi covid-19 yang masing-masing mengancam, penting untuk dilakukan antisipasi oleh komite sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dalam kawalan protokol kesehatan yang ketat, protokol kesehatan selama dalam perjalanan ke sekolah, selama di sekolah, dan dalam perjalanan

dari sekolah sampai kembali di rumah. Mempersiapkan infrastruktur kesehatan sebagai sekolah tangguh dimana warga sekolah harus terlindungi dari penularan covid-19 ditengah erangan pandemi. Menyiapkan infrastruktur teknologi, jaringan internet, perangkat computer dan android untuk kepentingan pembelajaran daring, serta membantu sekolah dalam memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada wali murid dalam proses pendampingan siswa saat pembelajaran jarak jauh. Mengawal lingkungan sosiologis warga sekolah untuk tetap dalam keadaan pembelajaran yang kondusif, sebagaimana konsep tripusat pendidikan; lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Selain peran komite sekolah, salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan bermutu adalah Manajemen Dana BOS. Tujuan utama Manajemen Dana BOS adalah memberikan layanan pendidikan terjangkau dan bermutu terutama bagi siswa miskin (Rencana Strategi Kemenbud 20102014,2013: 3). Manajemen Dana BOS difokuskan pada peningkatan layanan peserta didik dengan pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS), menyediakan daya tampung pendidikan menengah melalui pembangunan. Unit Sekolah Baru (USB), Ruang Kelas Baru (RKB) dan rehabilitasi gedung sekolah, penyediaan dan peningkatan kualitas guru melalui peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau Perguruan Tinggi (PT) dalam penyediaan guru produktif dan pengusulan pengangkatan guru sekolah menengah (Amini, 2016:77). Hal ini mempertegas bahwa pemerintah secara umum memberikan Dana BOS untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat.

Seperti halnya peran komite sekolah, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti terkait pengelolaan Dana BOS, antara lain, Swakarsa dan partisipatif masih

rendah, kurangnya akuntabel, belum sepenuhnya efektif dan efisien dalam pengelolaan dana BOS, kurang tertibnya administrasi, Pemantauan pelaksanaan program yang menggunakan dana BOS masih sangat rendah, belum optimalnya kriteria dan syarat ketentuan penerima dana BOS, kurangnya pemantauan program yang menggunakan dana BOS, kurangnya tim khusus, belum optimalnya perencanaan dan realisasi, kurang sesuainya prosedur dan ketentuan yang dijalankan.

Secara umum Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau adalah Madrasah yang memiliki tenaga pendidik dan fasilitas yang cukup baik. Akan tetapi, Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau belum memiliki prestasi yang dicapai oleh sekolah maupun prestasi siswa, baik itu di level lokal maupun nasional. Kemudian, lulusan di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau sebagian besar belum melanjutkan keperguruan tinggi. peran serta masyarakat khususnya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sebatas pada dukungan dana, sedang dukungan-dukkungan lain seperti pemikiran, moral dan barang/jasa kurang diperhatikan. Akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat juga lemah. Sekolah tidak mempunyai beban untuk bertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada masyarakat, khususnya orang tua siswa, sebagai salah satu unsur utama yang berkepentingan dengan pendidikan. Faktor lain yaitu implementasi MBS sebagai bentuk peran serta komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan hanya sebatas pada hal-hal yang sifatnya finansial dan melaksanakan pertemuan atau rapat.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Solihat (2017) dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat melalui komite madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota

Bandung, apabila melihat keempat dimensi komite madrasah, maka dimensi yang paling tinggi adalah pemberi pertimbangan dengan indikator identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat, memberikan masukan dalam penyusunan RKAS, ikut mengesahkan RKAS bersama kepala madrasah dan memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan. Sedangkan dimensi yang paling rendah adalah pendukung dengan indikator memobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru di madrasah dan memobilisasi tenaga kependidikan (bukan guru) untuk mengisi kekurangan di madrasah. Agar dimensi tersebut dapat meningkat, maka komite sekolah harus berperan aktif dalam mendukung setiap program-program madrasah, terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Makmun, Sumadi, dan Ambarita (2014) menyatakan bahwa Komite SMK Negeri 2 Metro memang sudah mengupayakan perannya dalam peningkatan mutu sekolah, namun hanya beberapa pengurus yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya secara tugas dan fungsinya. Alasan klasik Komite Sekolah tidak mendapatkan bayaran (gaji) bagi sebagian anggota merasa beban kerja dan tanggung jawab belum sebanding. Di samping itu, kecenderungan pengurus komite SMK Negeri 2 Metro belum memahami tugas dan fungsinya secara benar. Sehingga peran yang diberikan untuk peningkatan mutu sekolah tidak maksimal.

Cucu (2014) dengan hasil penelitian yaitu peran komite sekolah/madrasah sangat diharapkan guna peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Apalagi dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Peningkatan kinerja komite sekolah dapat diupayakan dengan mengoptimalkan peran dari setiap anggota komite sekolah,

keterlibatan semua unsur dalam organisasi komite sekolah serta pembagian tugas yang sesuai dengan kapasitas personil akan mampu meningkatkan kinerja komite sekolah.

Dari penjelasan diatas, maka untuk mengetahui Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Terhadap Mutu Pendidikan Guru dapat dilakukan melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau”**.

#### B. Identifikasi Masalah

Sesuai uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang mempunyai pengaruh Terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau antara lain :

1. Masih rendahnya mutu pendidikan terlihat dari kurangnya sarana perputakaan Di Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau
2. Masih banyaknya Madrasah yang mendapat status akreditasi C, banyak anggapan bahwa sekolah yang terakreditasi C merupakan sekolah yang kualitasnya kurang baik
3. Rendahnya kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu, masih kurannya sumber daya tersedia, kurang nya staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi; kurannya harapan mendapatkan prestasi yang tinggi
4. Kinerja guru belum cukup optimal dilihat dari lemahnya pemahaman guru terhadap kurikulum, penguasaan bahan, keterampilan mengajar, kemampuan mengembangkan perangkat, kemampuan membuat dan menggunakan media

pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan menilai hasil dan proses pembelajaran.

5. Masih adanya sekolah yang jarang menyusun program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar bersama dengan siswa, kurangnya penjelasan uraian kegiatan belajar kepada siswa sesuai dengan rencana kegiatan belajar mengajar, penyampaian cakupan materi pembelajaran kurang sesuai dengan silabus, kurangnya memperhatikan kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran
6. Masih ada guru yang membuat perangkat pembelajaran pada saat tertentu saja dan guru yang mengajar sebagai rutinitas saja, tidak menekuni profesinya secara utuh (hal ini disebabkan oleh guru yang bekerja di luar jam kerja
7. Penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah masih rendah, belum optimalnya perumusan kebijakan sekolah, rendahnya dukungan pemikiran, rendahnya peran terhadap penyelenggaraan pendidikan, belum optimalnya control di madrasah, belum terwujudnya Transparansi, jarang mengadakan evaluasi , belum sepenuhnya menjadi mediator antara sekolah dan pemerintah dan juga mediator antara sekolah dengan masyarakat
8. Tantangan optimalisasi peran komite sekolah yang dihadapkan pada situasi kekinian, kehidupan new normal di tengah badai pandemi covid-19 yang masing mengancam, penting untuk dilakukan antisipasi oleh komite sekolah.  
  
Pelaksanaan pembelajaran dalam kawalan protokol kesehatan yang ketat, protokol kesehatan selama dalam perjalanan ke sekolah
9. Pengelolaan Dana BOS masih belum bisa maksimal, dikarenakan Dana BOS masih belum memadai untuk mencakup seluruh kebutuhan operasional sekolah

10. Swakarsa dan partisipatif masih rendah, kurangnya akuntabel, belum sepenuhnya efektif dan efisien dalam pengelolaan dana BOS, kurang tertibnya administrasi, Pemantauan pelaksanaan program yang menggunakan dana BOS masih sangat rendah, belum optimalnya kriteria dan syarat ketentuan penerima dana BOS, kurangnya pemantauan program yang menggunakan dana BOS, kurangnya tim khusus, belum optimalnya perencanaan dan realisasi, kurang sesuai prosedur dan ketentuan yang dijalankan.
11. Masih melakukan pemrosesan pengolahan/pencatatan laporan keuangan BOS secara manual, Sehingga peluang terjadi human error seperti kesalahan dalam penginputan data sangat memungkinkan
12. Masih terjadi keterlambatan pencairan dana BOS ke sekolah

#### *C. Pembatasan Masalah*

Disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam diri penulis baik menyangkut kemampuan, waktu, maupun dana dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi diatas penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau

#### *D. Perumusan Masalah*

Adapun masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.

2. Apakah terdapat pengaruh Manajemen Dana BOS terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
3. Apakah terdapat pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
4. Apakah terdapat pengaruh Manajemen Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
5. Apakah terdapat pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
6. Apakah terdapat pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan melalui Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
7. Apakah terdapat pengaruh Manajemen Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan melalui Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### *1. Tujuan Penelitian*

Tujuan yang diinginkan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengetahui dan membuktikan pengaruh :

1. Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau
2. Manajemen Dana BOS terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
3. Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.

4. Manajemen Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
5. Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
6. Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan melalui Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
7. Manajemen Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan melalui Kinerja Guru Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.

## *2. Kegunaan Hasil Penelitian*

Dengan penelitian ini diharapkan hasil-hasil yang didapat akan ada manfaatnya bagi :

- (a) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Manajemen Dana BOS Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Mutu Pendidikan Pada Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.
- (b) Sebagai sumbangan bagi Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau untuk lebih memperhatikan Peran Komite Sekolah Dan Lingkungan dan Disiplin dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga Mutu Pendidikan Guru benar-benar ditingkatkan dan pedoman untuk menyusun rencana pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia.
- (c) Secara teoritis :
  - 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang terkait dengan masalah Peran Komite Sekolah Dan Lingkungan dan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan.

- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.
- 3) Sebagai salah satu input atau masukan bagi Madrasah Swasta Di Kecamatan Pulau Rimau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdillah, Jogiyanto. (2011). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (Buku). Yogyakarta: Andi Offset.
- Abdillah, Willy, Hartono, Jogiyanto, (2014). “*Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ali Hanapiah Muhi. (2012). Eksistensi Komite Sekolah. <http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wpcontent/uploads/2012/01/KOMITESEKOLAH.pdf>. 1 Agustus 2012.
- Akhmad Sudrajat. (2015). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arcaro, S Joremo, (2017). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan*. Jakarat: Rineka Cipta.
- Amini, Nadira Sukma, (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di SMA Negeri Jumapolo. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* Edisi 6. 70-84.
- Anton Idris. (2017). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sd Negeri Tanjung 2. *JMM Online* Vol . 1 No. 2
- Daradjat, Zakiah. (2015). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ayu Komang Ratna Dewi1 , I Made Yudana , Agung Gede Agung, (2015). Efektivitas Program Bantuan Operasional Sekolah(BOS) Pada SMP Negeri 4 Seririt Kabupaten Buleleng. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan* Volume 6. 102-114.
- Depdiknas. (2011). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Depdiknas. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 3 Panduan Monitoring dan Evaluasi*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, (2015), *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas

- Faturrohman, Sulistyorini. (2015). Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional. Yogyakarta: teras.
- Ghozali, Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ganda Sirait. (2017). Pengaruh Dana Bos Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Negeri 8 Bengkong Batam Batam. *CBIS Journal*, Volume 1 No 2
- Gunawan Eko Waluyo. (2018). Pengaruh Penerapan Mbs, Pengelolaan Pembelajaran Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sd/Mi. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 2, Nomor 2
- Hadiyanto, Nahdi. (2014). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 09, No. 01: 103-116.
- Hadis, Abdul, Nurhayati. (2013). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah, (2015). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit raja wali pendidikan.
- Hamalik, Oemar, (2012). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda karya.
- Kurniawan. (2016). Optimalisasi Komite Sekolah. [http://www.pikiran\\_rakyat.com/cetak/2006/012006/27/99forumguru.htm](http://www.pikiran_rakyat.com/cetak/2006/012006/27/99forumguru.htm)
- Kartini Dewi Ningsih. (2019). Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Volume 6, No 1
- Khaerudin, Mahfud Junaedi. (2014). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasa*. Jogjakarta: Nuansa Aksara
- Lulu Il Maknun. (2016). Pengaruh Efektifitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Al-Madzhah Ciheulang Bogor. *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*

- Machali, Imam, Hidayat, Ara. (2016). Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia. Jakarta: Prenada Media.
- Mangkunegara. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum. Bandung: Rosdakarya
- Munandar, Utami. (2018). Mengembangkan Bakat dan Kreatiivitas Anak Sekolah. Jakarta: PT.Gramedia
- Misbah. (2009). Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Insania* Vol. 14 No. 1: 68-91.
- Mas'ud. (2019). Pengaruh peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*. Vol. 1 No. 2
- Miftah Thoha. (2014). Kepemimpinan dalam manajeme. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mujtahid . (2011). Pengembangan Profesi Guru. Malang : UIN Maliki Press.
- Murniati, Nasir Usman. (2017). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Nanang Fattah. (2013). Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Noor, Juliansyah. (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Naziardi. Nilawati. (2016). Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan (Mewujudkan Pendidikan Berbasis Sekolah). *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya & Sosial*. 4(14)
- Rini, Riswanti. (2014). Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian. *jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*. Vol. 2 No. 2
- Rita Armaiyyetti. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Dana Bos Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 2
- Soejoso. (2014). Komite Sekolah Perlu Proses Bertahap dan Komitmen Jangka Panjang. [http://kompas.com/kompas\\_cetak/0407/1166549.html](http://kompas.com/kompas_cetak/0407/1166549.html).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Stoner. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siswoyo Haryono. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Supardi. (2014). Kinerja Guru, Jakarta: Rajawali pers.
- Suryosubroto. (2015). Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful, (2013). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan. Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Kelima. Bandung: PT Refika Aditama
- Soedijarto. (2013). Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita. Jakarta: Kompas.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2012). Pengendalian mutu pendidikan sekolah menengah: konsep, prinsip, dan *instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sallis, Edward. (2016). Total Quality Management in Education. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Supriadi. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Sanjaya, Wina. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sowiyah. (2014). Pengembangan Kompetensi Guru SD. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sunarto. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. [http://dedi26.blogspot.com/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi hasil.html](http://dedi26.blogspot.com/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html).
- Siti Bariroh. (2018). Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 5 Bojonegoro. Jurnal Jendela Pendidikan. VOL 7, NO 2
- Tri Rohayati, Sudjarwo, Riswanti Rini. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jurnal EduTech Vol. 6 No. 2
- Tika. (2016). Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Tri Rohayati. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. FKIP Unila Vol 5, No 1
- Tempe, A. Dale. (2015). Kinerja. Jakarta, PT. Gramedia Asri Media.
- Umaedi. (2014). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu. Jurnal Pendidikan. Jakarta : Depdikbud.
- Petrus Trimantara. (2015). Sekolah Unggulan: Antara Kenyataan dan Impian,. Jurnal Pendidikan Penabur, Vol. 6, No.08
- Prawirosentono, Suyadi. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Winardi. (2013). Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wiyonoroto. (2016). Pengaruh Komite, Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMAN 7 Purworejo. Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulkifli. (2015). Komite Sekolah Di Antara Cita dan Realita. Jurnal Potensia Vol. 14, No.1